

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian kepada 26 tuan rumah *homestay* di 8 desa wisata di Kabupaten Bandung, bentuk yang ditemukan pada hasil olah data lapangan adalah *companion*, *service*, *socialization* dan *activity*. Tuan rumah *homestay* cenderung akan memberikan 4 bentuk tersebut ketika berinteraksi dengan wisatawan. Hal-hal tersebut akan membantu wisatawan untuk mendapatkan pengalaman dalam jenis akomodasi *homestay* yang berbeda dengan jenis akomodasi lainnya. Hasil ini menjawab poin pertama fokus rumusan masalah yang diteliti.

Lalu dari bentuk interaksi yang ditemukan diatas, respon tuan rumah *homestay* dapat dibagi menjadi kedalam 3 bagian, yaitu baik (*decent*), cukup (*moderate*), dan kurang (*defficient*). Dalam tingkatan pertama, tuan rumah yang baik akan memiliki keempat bentuk, yaitu pendampingan, pelayanan, sosialisasi dan akitivitas. Lalu pada tingkatan kedua, tuan rumah yang cukup baik akan memiliki tiga dari empat bentuk yang ada, yaitu pendampingan, pelayanan dan aktivitas. Dan tingkat yang terakhir, tuan rumah hanya memiliki dua bentuk saja yaitu, tidak adanya pendampingan dan pelayanan. Ketiga tipikal tersebut dapat melihat kualitas *service quality* yang diberikan oleh tuan rumah *homestay* kepada wisatawan ketika mereka menginap.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil olah data dan pengambilan data di lapangan, peneliti memiliki rekomendasi bagi beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Rekomendasi Akademik

Berdasarkan hasil olah data dan temuan pada penelitian di lapangan, peneliti memiliki rekomendasi bagi akademisi agar dapat melanjutkan penelitian lebih jauh untuk bentuk dan tingkatan interaksi pengelola dan wisatawan agar dapat dianalisis validitas pengaplikasiannya dalam *homestay* di desa wisata lainnya.

2. Rekomendasi Praktisi

Lalu bagi pihak pengelola desa wisata atau *stakeholder*, peneliti memiliki rekomendasi untuk memberikan sosialisasi atau pelatihan terkait pelayanan dan penjelasan mengenai *homestay* yang baik untuk para tuan rumah *homestay* dapat mengembangkan kualitas pelayanannya agar lebih baik kedepannya. Apabila pelatihan dan penjelasan ini menjadi suatu kebiasaan, akan ada muncul suatu kemungkinan tambahan bentuk interaksi lainnya.